



## BAB 1

### PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai latar belakang munculnya masalah dalam penelitian. Selain itu, peneliti juga akan memaparkan identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Latar belakang menjelaskan tentang informasi yang telah disusun secara sistematis yang menjadi dasar dalam melakukan penelitian. Selanjutnya penulis akan menentukan masalah yaitu berupa pertanyaan awal yang akan dibahas dalam penelitian pada identifikasi masalah. Lalu penulis akan menentukan batasan masalah, yaitu dengan melakukan pemilihan terhadap beberapa masalah yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah.

Setelah batasan masalah, penulis akan membatasi objek, periode, dan data penelitian untuk menentukan batasan penelitian. Selanjutnya penulis akan membuat rumusan masalah dan menentukan arah pelaksanaan penelitian dengan tujuan penelitian. Terakhir penulis akan membahas tentang manfaat penelitian bagi pihak-pihak tertentu.

#### A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan tentunya merupakan salah satu sumber informasi keuangan bagi para investor. Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Unsur laporan keuangan diklasifikasikan dalam beberapa kelompok menurut karakteristik ekonominya. Penyajian dalam laporan posisi keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif memerlukan proses subklasifikasi lebih detail tergantung kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan. Tujuan laporan keuangan adalah



Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Investor tentunya mengharapkan tingkat pengembalian yang menguntungkan dari investasi yang dilakukan. Laporan keuangan akan memberikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja manajemen, dan arus kas perusahaan bagi para investor dalam rangka pengambilan keputusan untuk investasi salah satu komponen yang dapat dilihat dalam laporan keuangan sebagai parameter kinerja keuangan adalah laba.

Informasi laba tentunya juga sangat penting bagi para investor untuk melakukan investasi. Informasi laba akan direspon oleh investor karena memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan. Laba digunakan sebagai ukuran kinerja dan dasar bagi ukuran kinerja investasi (*return of investment*) atau kinerja saham dengan melihat laba per saham (*earnings per share*). Laba memiliki manfaat untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang *representative* dalam jangka panjang, memprediksi laba dan menaksir resiko dalam investasi atau kredit.

Pada dasarnya setiap investor memiliki kepercayaan dan ekspektasi yang berbeda-beda, hal ini dapat dilihat dari bagaimana cara investor menginterpretasikan informasi laba. Informasi laba merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang banyak mendapat perhatian. Kuatnya reaksi pasar terhadap informasi laba tercermin dari tingginya ERC, menunjukkan laba yang berkualitas. Jadi dapat disimpulkan ERC merupakan ukuran besarnya kekuatan hubungan laba akuntansi dengan harga saham. ERC sebagai proksi dianggap mewakili ukuran dari kualitas laba (Febiani 2012).

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI IKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI IKKG.



An *earnings response coefficient* measures the extent of a security's abnormal market return in response to unexpected component of reported earnings of the firm issuing that security

Scott (2015:163). *Earnings response coefficient* merupakan respon pasar terhadap pengumuman yang berhubungan dengan laba yang ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas. Kuatnya respon pasar menandakan tingginya *earnings response coefficient* (ERC) yang berarti informasi laba yang di laporkan ke publik memiliki kualitas yang baik. Tinggi atau rendahnya respon pasar dapat tercermin melalui tinggi atau rendahnya nilai ERC. Banyak penelitian yang melibatkan koefisien respon laba sebagai ukuran kandungan informasi laba (rugi) perusahaan. Secara umum dapat dikatakan bahwa, semakin tinggi nilai koefisien respon laba semakin baik, karena hal tersebut mengindikasikan informasi yang tersedia juga lebih bernilai Millatina (2012).

Dalam pasar modal yang efisien, informasi baik yang privat maupun dipublikasikan tersedia bagi investor sehingga investor dapat menggunakan informasi tersebut sebagai dasar keputusan investasi, namun terdapat suatu fenomena terkait respon pasar terhadap perubahan harga saham, yaitu sepanjang tahun 2016 sebanyak 10 saham cetak kenaikan di atas 300 persen, yang menunjukkan fakta bahwa perusahaan yang mengalami kenaikan harga saham tersebut bukanlah perusahaan yang secara fundamental memiliki kinerja yang baik. tidak semuanya mengalami laba yang meningkat. Ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan laba atau bahkan ada yang mengalami kerugian ([www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)).

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, *earnings response coefficients* dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, persistensi laba, leverage, kualitas audit, beta, konservatisme akuntansi, struktur modal, dan *corporate social responsibility*. Penelitian ini hanya mengambil enam faktor sebagai variabel



bebas dikarenakan keenam faktor tersebut dari penelitian-penelitian terdahulu terdapat ketidakkonsistenan antara hasil penelitian satu dengan yang lain dengan variabel yang sama.

Pertumbuhan laba merupakan perubahan naik atau turunnya laba pada setiap periode.

Perusahaan yang memiliki perkembangan laba yang meningkat signifikan akan berdampak pada laba masa depan perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan laba dianggap perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga diindikasikan perusahaan memiliki prospek yang lebih baik dan mendapat respon positif dari pasar yang ditandai dengan meningkatnya nilai ERC. Penelitian Jaya (2015) menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings response coefficients* yang artinya perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba tinggi mempunyai koefisien laba yang tinggi.

Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian Suaryana (2008) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh *negative* terhadap *earnings response coefficients*.

*Leverage* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *earnings response coefficients* suatu perusahaan. *Leverage* biasanya dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. Penelitian yang dilakukan Murwaningsari (2008) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh *negative* terhadap *earnings response coefficients*. Hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian Delvira (2013) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficients*.

Ukuran perusahaan merupakan proksi dari keinformatifan harga saham. Perusahaan besar dianggap memiliki informasi yang lebih dibandingkan perusahaan kecil sehingga perusahaan besar mengungkapkan informasi lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil. Menurut Sandi (2013) Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa



perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini perusahaan mempunyai prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, diprediksi relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan kecil. Penelitian Sandi (2013) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings response coefficients*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Nofianti (2014) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap *earnings response coefficients*.

Kualitas audit juga mempunyai peranan penting untuk meningkatkan integritas laporan keuangan yang akan dipublikasikan kepada investor. Kualitas audit yang tinggi menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas pula termasuk di dalamnya *earnings* yang dilaporkan. Penelitian Febiani (2012) menunjukkan bahwa kualitas audit terbukti berpengaruh signifikan dan mempunyai pengaruh positif terhadap *earnings response coefficients*. Berbeda dengan hasil penelitian Sandi (2013) yang menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficients*.

Konservatisme merupakan salah satu prinsip penting dalam pelaporan keuangan yang dimaksudkan agar pengakuan dan pengukuran aktiva serta laba dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Penerapan akuntansi konservatif akan menghasilkan laba yang berfluktuasi (tidak persisten). Laba yang berfluktuasi akan mengurangi daya prediksi laba untuk memprediksi aliran kas perusahaan pada masa yang akan datang. Laba yang berfluktuasi cenderung untuk mengurangi hubungan antara laba dan return. Menurut penelitian Suhartono (2015) konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficients*. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Diantimala (2008) yang menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings response coefficients*.



Perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungannya tempat perusahaan beroperasi. Pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan merupakan salah satu cara perusahaan untuk membangun, mempertahankan, dan melegitimasi kontribusi perusahaan dari sisi ekonomi dan politis. Menurut penelitian Sayekti (2007) CSR berpengaruh negatif terhadap ERC. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Daud (2008) yang menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ERC.

Dasar penelitian *earnings response coefficients* adalah respon pasar terhadap suatu kandungan informasi laba akuntansi yang tentunya berbeda-beda. Reaksi pasar akan bergantung pada kredibilitas dan kualitas informasi laba. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Pertumbuhan Laba, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016**”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan laba mempengaruhi *earnings response coefficients*?
2. Apakah *leverage* mempengaruhi *earnings response coefficients*?
3. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *earnings response coefficients*?
4. Apakah kualitas audit mempengaruhi *earnings response coefficients*?
5. Apakah konservatisme akuntansi mempengaruhi *earnings response coefficients*?





Berdasarkan Batasan masalah di atas maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah

“Apakah pertumbuhan laba, *leverage*, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan konservatisme berpengaruh terhadap *earnings response coefficients*?”

## F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan laba mempengaruhi *earnings response coefficients*?
2. Untuk mengetahui apakah *leverage* mempengaruhi *earnings response coefficients*?
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *earnings response coefficients*?
4. Untuk mengetahui apakah kualitas audit mempengaruhi *earnings response coefficients*?
5. Untuk mengetahui apakah konservatisme mempengaruhi *earnings response coefficients*?

## G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai *earnings response coefficients* beserta factor-faktor yang memengaruhinya dan disajikan dalam laporan keuangan.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para investor mengenai *earnings response coefficients* dan memberikan masukan bagi para investor agar dapat lebih memahami



kaitan laba dengan faktor-faktor lainnya yang terdapat di laporan keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

### 3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai *earnings response coefficients* beserta factor-faktor yang dapat memengaruhinya dan dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian sejenis dikemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.